

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan Bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang anak amayangsari RSUD Bandung Kiwari dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Masalah keperawatan yang didapatkan yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif hal ini sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien didapatkan data By.F dengan *Bronkopneumonia* pasien tampak sesak nafas, respirasi 29x/menit, suhu 37 C, saturasi oksigen 90%, dan terpasang nasal kanul 1 lpm, terdengar suara nafas tambahan ronchi .
2. Intervensi yang dilakukan untuk Bersihan Jalan napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas sedangkan intervensi non farmakologi yaitu terapi Fisioterapi Dada dengan metode *Clapping*
3. Salah satu alternatif untuk mengatasi Jalan nafas tidak efektif yaitu dengan menerapkan terapi Fisioterapi dada dengan metode *clapping* yang sudah dilakukan berdasarkan analisis jurnal dan intervensi yang sudah dilakukan bahwa terapi Fisioterapi dada dengan metode *clapping* berpengaruh terhadap Penurunan Frekuensi nafas, pada bayi Bronkopneumonia.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikatif.

2. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mataajar keperawatan terutama keperawatan Anak.